

SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN RESILIENSI PADA NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS II B PADANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata I Keperawatan



Oleh

Salsa Saptania
2114201042

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Lengkap : Salsa Saptania
NIM : 2114201042
Tempat / Tanggal Lahir : Pakan Rabaa, 27 Agustus 2002
Program Studi : S1 Keperawatan
Nama Pembimbing Akademik : Defi Yulita, M.Biomed
Nama Pembimbing I : Dr. Fanny Ayudia, S.SiT, M.Biomed
Nama Pembimbing II : Ns. Diana Arianti, S.Kep, M.Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Padang Tahun 2025"

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2025



Salsa Saptania
NIM. 2114201042

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Salsa Saptania
Nim : 2114201042
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi
Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan
Perempuan Kelas II B Padang Tahun 2025

Telah diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil
Program Studi Keperawatan Falkutas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang.

Padang, September 2025

Pembimbing I



Dr. Fanny Ayudia, S.SiT, M.Biomed

Pembimbing II



Ns. Diana Arianti, S.Kep, M.Kep

Disahkan oleh
Dekan

Falkutas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang



Ns. Syalyia-Oresti, S.Kep. M.Kep, Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Salsa Saptania
Nim : 2114201042
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi
Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan
Perempuan Kelas II B Padang Tahun 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil Program Studi Keperawatan Falkutas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, September 2025
DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
Dr. Fanny Ayudia, S.SiT, M.Biomed

Pembimbing II
Ns. Diana Arianti, S.Kep, M.Kep

Penguji I
Ns. Edo Gusdiansyah, S.Kep, M.Kep

Penguji II
Ns. Amelia Susanti, S.Kep, M.Kep, Sp. Kep. J

Disahkan oleh
Dekan

Falkutas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang

Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG**

Skripsi, Agustus 2025

Salsa Saptania

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Padang Tahun 2025

xiv + 50 Halaman, 5 Tabel, 2 Gambar, 14 Lampiran

ABSTRAK

Narapidana yang menjalani hukuman rentan mengalami gangguan mental, secara psikologis cenderung memiliki keadaan tidak dapat menerima dirinya sehingga banyaknya narapidana yang depresi. Dampak yang muncul berupa depresi pada narapidana karena narapidana memiliki resiliensi rendah sehingga narapidana tidak mampu mengatasi masalah dalam hidupnya. Resiliensi merupakan upaya sebagai kemampuan untuk bangkit kembali dari kesulitan, yang berperan penting dalam menentukan coping stress yang digunakan narapidana selama berada di Lapas. Dukungan keluarga sangat diperlukan untuk meningkatkan resiliensi pada narapidana. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan resiliensi pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Padang Tahun 2025.

Jenis penelitian ini kuantitatif yang bersifat *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 64 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu *system random sampling*. Penelitian ini dilakukan Maret-Agustus 2025. Pengumpulan data dilakukan tanggal 25 Juli tahun 2025. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisa dengan analisa univariate dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square* dengan nilai *p value* < 0,05.

Hasil penelitian didapatkan 43,8% narapidana memiliki resiliensi rendah, 31,3% resiliensi sedang, dan 25,0% resiliensi tinggi. 18,8% dukungan keluarga rendah, 53,1% dukungan keluarga sedang, 28,1% dukungan keluarga tinggi. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan resiliensi pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Kota Padang tahun 2025 dengan nilai *p value* 0,000.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan Dukungan Keluarga dengan Resiliensi pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Padang. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran untuk meningkatkan resiliensi pada narapidana dengan memberikan motivasi dan dukungan keluarga yang baik bagi pimpinan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B di Kota Padang.

**Kata kunci : Dukungan Keluarga, Narapidana, Resiliensi,
Daftar Bacaan : 21 (2020 – 2024)**

**Nursing Undergraduate Program
Faculty Of Health Sciences And Information Technology
Alifah University Padang**

Scripton, August 2025

Salsa Saptania

The Relationship Between Family Support and Resilience Among Inmates at the Class II B Women's Correctional Facility in Padang, 2025

xiv + 50 Pages, 5 Tables, 2 Figures, 14 Appendices

ABSTRACT

Prisoners serving sentences are vulnerable to mental disorders, psychologically tending to be unable to accept themselves, leading to depression. The resulting depression is caused by low resilience, making them unable to overcome life's challenges. Resilience is defined as the ability to bounce back from adversity, and plays a crucial role in determining the coping strategies used by prisoners during their time in prison. Family support is essential for improving prisoner resilience. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and resilience among prisoners at the Class II B Women's Correctional Institution in Padang in 2025.

This was a quantitative study with a descriptive-analytic design using a cross-sectional approach. The sample consisted of 64 respondents selected through systematic random sampling. The study was conducted from March to August 2025, and data collection took place on July 25, 2025. Data were gathered using questionnaires and analyzed through univariate and bivariate analyses, employing the chi-square test with a significance level of $p < 0.05$.

The results showed that 43.8% of inmates had low resilience, 31.3% had moderate resilience, and 25.0% had high resilience. Regarding family support, 18.8% reported low support, 53.1% moderate support, and 28.1% high support. A significant relationship was found between family support and resilience among inmates at the Class II B Women's Correctional Facility in Padang in 2025, with a p-value of 0.000.

It can be concluded that family support is significantly associated with resilience among inmates. This study is expected to provide guidance on improving resilience in inmates by providing motivation and good family support for leaders at the Class II B Women's Correctional Institution in Padang City.

Keywords : Family Support, Inmates, Resilience,
References : 21 (2020–2024)